

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Angka kejadian kecacingan pada siswa SD di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang mengalami penurunan dari 60% pada tahun 1987 menjadi 4,6% pada tahun 2014. Prevalensi kecacingan tergolong rendah.
2. Jenis cacing penyebab kecacingan terbanyak di Kecamatan Kedungkandang sesuai dengan data jenis kecacingan di Jawa Timur yaitu adalah jenis *Ascaris lumbricoides*.
3. Tingkat higienitas diri pada siswa di 12 SD yang dijadikan sampel di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang cukup tinggi (96,3%).
4. Tingkat pencemaran tanah di rumah siswa SD di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang adalah 11,8% untuk pengukuran menggunakan metode wawancara dan 31,5% untuk pengukuran menggunakan metode pemeriksaan tanah.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat higienitas diri dan tingkat pencemaran tanah yang diukur menggunakan metode kuesioner dengan angka kejadian kecacingan.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pencemaran tanah yang diukur menggunakan metode pemeriksaan tanah dengan angka kejadian kecacingan.

7.2 SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya diperlukan sampel dengan perbandingan yang proporsional antara kejadian positif dan negatif.
2. Sebaiknya untuk pemeriksaan tinja dilakukan oleh tenaga pemeriksa yang lebih banyak, karena sampel tinja yang hanya bisa bertahan kurang lebih selama 2 hari.
3. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui infestasi kecacingan dilihat dari faktor-faktor yang lain.
4. Perlu diadakan penyuluhan oleh pihak Dinas Kesehatan setempat atau Pihak Sekolah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan orang tua dan siswa mengenai kecacingan terutama pencegahan dan penanggulangannya.
5. Perlu dilakukan penelitian pada SD swasta disamping SD negeri agar hasil penelitian dapat mempresentasikan satu kecamatan Kedungkandang.